

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mendidik bangsa menjadi generasi yang berkarakter dan memiliki jiwa kompetitif. (Permata & Kristanto, 2020) Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mencerdaskan generasi muda bangsa. Sesuai dengan Permendikbud No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, proses pengelolaan perguruan tinggi harus terstandar. Untuk mencapai kinerja perguruan tinggi, akreditasi program studi dan perguruan tinggi harus diperingkat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi memberikan pembelajaran agar mereka dapat bersaing secara akademis, proses pembelajaran menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif. Mahasiswa harus bersaing dalam hal akademik dan karir setelah lulus. Oleh karena itu, mahasiswa harus dimotivasi untuk rajin belajar selama kuliah. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan analitik dalam memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas, dan membangun jaringan sosial yang kuat.

Kerja Profesi (KP) adalah kegiatan yang membantu gambaran langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Kerja profesi juga membantu meningkatkan kualitas mahasiswa untuk masuk kerja, mengaplikasikan teori normal ke kerjanya, memecahkan masalah, dan memiliki

kesempatan untuk mengangkat teori untuk instansi atau perusahaan. Kerja profesi juga membantu menyiapkan diri dalam berbagai kegiatan dalam dunia kerja.

Karena kerja profesi adalah mata kuliah dan syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya, setiap mahasiswa harus melakukannya. Mahasiswa UPJ harus mengikuti kursus kerja profesional minimal 150 jam atau kurang lebih 1 bulan dan selama berada Mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dan kemampuan dan mengaplikasikan teori yang sudah peroleh selamamasa perkuliahan normal.

Praktikan menjalankan Kerja Profesi (KP) di bagian Analisa Barang Rusak Divisi inventory control PT Y. Sebagai mahasiswa Manajemen, Praktikan menjalankan KP selama 1 (satu) bulan lebih dengan menerapkan teori yang sudah diajarkan ke proyek langsung di Perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Setiawan & Soerjoatmodjo, (2021) menjelaskan tujuan dari Kerja Profesi (KP), yaitu:

1. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
2. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan. Membina dan meningkatkan kerjasama

antara UPJ dengan instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP.

1.3. Manfaat Kerja Profesi (KP)

Setiawan & Soerjoatmodjo, (2021) menjelaskan manfaat dari Kerja Profesi (KP) bagi universitas, mahasiswa (Praktikan), dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

- a. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum Prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya.
- b. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara universitas dengan PT Y.
- c. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep saling berkesinambungan dalam dunia pendidikan dan industri, serta meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders seperti PT Y.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan program studinya sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang mempuni sebelum mereka menuju ke dunia kerja.
- b. Penerapan ilmu dari kerja praktek dan pengembangan sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Praktek.
- c. Dapat memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi.

3. Bagi instansi Perusahaan

- a. Melaksanakan implementasi yang dengan tanggung jawab sosial institusional.

- b. Membangun hubungan baik antara instansi dengan lembaga Perguruan Tinggi.
- c. Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.
- d. Menjalin kerjasama antara Program Studi (Prodi) Universitas Perguruan Tinggi (UPJ) dengan instansi atau Perusahaan.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT. Y, sebuah perusahaan yang berbasis di Kabupaten Tangerang dan bergerak di sektor *retail*.

1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Selama periode Kerja Profesi yang berlangsung selama 224 jam, praktikan akan menjalani rutinitas kerja pada hari Senin hingga Jumat, dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB setiap harinya. Dengan waktu kerja efektif sebanyak 8 jam per hari, praktikan akan fokus pada empat aktivitas inti. Pertama-tama, mereka akan melakukan analisis mendalam terhadap barang-barang yang mengalami kerusakan, mencoba mengidentifikasi penyebab masalah yang ada. Selanjutnya, praktikan akan terlibat dalam kegiatan penyelamatan barang rusak, dengan mencari solusi perbaikan untuk barang yang masih dapat diperbaiki. Proses ini melibatkan tindakan cepat dan responsif terhadap kondisi barang yang ditemui.

Selain itu, salah satu tugas praktikan adalah melakukan pemanggilan kepada personil toko untuk melakukan evaluasi terhadap barang-barang rusak. Ini mencakup pengorganisasian jadwal evaluasi, penyampaian informasi yang relevan, dan kolaborasi dengan tim toko untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang kondisi barang. Terakhir, praktikan akan melibatkan diri dalam kegiatan monitoring barang rusak secara keseluruhan. Ini mencakup

pemantauan terus-menerus terhadap barang yang sedang dalam proses perbaikan, memastikan bahwa proses tersebut berjalan lancar, dan membuat laporan berkala untuk merekam perkembangan dan hasil pemantauan. Keseluruhan rutinitas ini diharapkan dapat membantu praktikan mengoptimalkan kontribusinya selama periode Kerja Profesi, sambil meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan yang diberikan kepada pihak terkait.

